

Efektivitas Metode Active Learning Tipe Quiz Team dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Fisika

1*Kurniawati, 1Lovy Herayanti, 1Wirawan Putrayadi, 2Armansyah

1Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, Indonesia 83125

2Akademi Komunitas Olat Maras. Jl. Raya Olat Maras, Pernek, Kec. Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Bar. 84316

***Correspondence e-mail: wawan.doang@gmail.com**

D Diterima: November 2022; Revisi: Desember 2022 Tahun; Diterbitkan: Desember 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode active learning tipe Quiz Team dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terara pada tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terara pada tahun pelajaran 2015/2016, sementara sampel penelitian terdiri dari kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang dan kelas VIIA sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar dan angket respon siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,29 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45. Sementara itu, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 52,25 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25. Hasil angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap metode pembelajaran tipe Quiz Team adalah 34,68 (dalam kategori tinggi), menunjukkan bahwa siswa merespon baik terhadap metode tersebut. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,64, sementara t abel sebesar 1,668. Karena t hitung > t abel, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tipe Quiz Team efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar para guru di SMP Negeri 1 Terara mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran aktif tipe Quiz Team dalam pembelajaran fisika. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Active Learning; Tipe Quiz Team; Minat; Prestasi

The Effectiveness of the Quiz Team Type Active Learning Method in Increasing Interest and Achievement in Learning Physics

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of using the active learning method called Quiz Team in improving the interest and academic achievement of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Terara in the academic year 2015/2016. The research utilizes an experimental research method. The study population consists of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Terara in the academic year 2015/2016, while the research sample consists of class VIIIB as the experimental group with 38 students and class VIIA as the control group using conventional teaching methods with 40 students. The sampling technique employed is cluster random sampling. The research instruments used for data collection are learning achievement tests and student response questionnaires. Based on data analysis, the experimental group obtained an average score of 73.29 with the highest score being 90 and the lowest score being 45. Meanwhile, the control group had an average score of 52.25 with the highest score being 80 and the lowest score being 25. The questionnaire results indicate that the students' response to the Quiz Team learning method is 34.68 (categorized as high), indicating that students responded positively to the method. Based on the hypothesis testing results, the calculated t -value is 5.64, while the critical t -value is 1.668. Since the calculated t -value is greater than the critical t -value, it can be concluded that the Quiz Team learning method is effective in improving students' interest and academic achievement in physics. The recommendation from this study is for teachers at SMP Negeri 1 Terara to consider the use of the active learning method called Quiz Team in physics instruction. Additionally, future research is expected to consider other factors that influence students' interest and academic achievement.

Keywords: Active Learning; Quiz Team Type; Interest; Performance

How to Cite: Kurniawati, K., Herayanti, L., Putrayadi, W., & Armansyah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa . *Reflection Journal*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.36312/rj.v2i2.1091>



<https://doi.org/10.36312/rj.v2i2.1091>

Copyright© 2022, Kurniawati et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara (Dito & Pujiastuti, 2021; Nurkholis, 2013). Di era informasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, dan pengetahuan tentang fisika menjadi semakin penting (Damanik, 2022). Fisika, sebagai cabang ilmu pengetahuan alam, memiliki peran sentral dalam memahami fenomena alam dan mengungkap prinsip-prinsip dasar di baliknya. Melalui pembelajaran fisika, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang hukum-hukum alam, konsep-konsep abstrak, dan kemampuan berpikir logis serta analitis (Wilujeng, 2020).

Dalam era informasi saat ini, di mana teknologi dan inovasi terus berkembang, pemahaman tentang fisika menjadi semakin relevan. Bidang-bidang seperti teknologi informasi, energi terbarukan, nanoteknologi, dan kecerdasan buatan semuanya memiliki landasan fisika yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan fisika dapat memberikan landasan yang kokoh bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, pendidikan fisika juga dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah (Ayudha & Setyarsih, 2021). Melalui eksperimen, analisis data, dan pemodelan, peserta didik dapat belajar untuk merumuskan pertanyaan, mengumpulkan bukti, dan mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip fisika. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam karier profesional mereka di masa depan (Safitri et al., 2021).

Meskipun memahami fisika menjadi sangat penting, akan tetapi dalam proses pembelajaran fisika masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep fisika yang kompleks dan abstrak. Selain itu, rendahnya minat dan prestasi belajar siswa juga menjadi masalah (Nurul, 2022). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini antara lain kurangnya daya tarik metode pengajaran yang digunakan, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Hariyanto, 2021; Sujarwanto, 2019). Gambaran kondisi di atas juga ditemukan di SMP Negeri 1 Terara, bahwa minat siswa belajar masih kurang. Siswa belum terlalu memahami mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Proses pembelajaran yang demikian tidak efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar siswa dalam pengajaran fisika. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian tengah semester kelas VII SMP Negeri 1 Terara, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Data nilai rata-rata mata pelajaran fisika dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1Data ketuntasan belajar fisika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terara.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa tuntas	Ketuntasan belajar
VIIA	40	61,55	25	62,5%
VII B	38	62,78	27	64,28%
VII C	40	60,73	24	60%
VII D	40	63,25	28	70%
VII E	40	62,85	25	62,5%

Rendahnya perolehan nilai rata-rata, seperti yang terlihat pada tabel di atas, disebabkan oleh kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami penerapan fisika selama proses pengajaran di sekolah. Kurangnya pemahaman siswa dalam pengajaran ini disebabkan oleh penyajian materi yang tidak sesuai dengan harapan siswa, serta kurangnya variasi dalam strategi pengajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional di mana siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang memadai juga memainkan peran penting. Akibatnya, minat belajar dan prestasi siswa tidak mencapai tingkat maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran melalui inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Inovasi

yang dimaksud dapat berupa model, metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Siregar et al., 2022)

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam fisika. Salah satu metode aktif belajar yang menarik perhatian dalam konteks fisika adalah Active Learning Tipe Quiz Team. Metode Active Learning Tipe Quiz Team melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis tim dan berfokus pada pemecahan masalah serta interaksi antar siswa (Agnes, 2022; Yuelmi, 2019). Dalam metode ini, siswa dikelompokkan menjadi tim kecil dan berpartisipasi dalam kegiatan kuis atau tantangan fisika. Melalui interaksi tim dan pemecahan masalah secara kolaboratif, siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika dan mengembangkan keterampilan social (Assidiq et al., 2022).

Dalam konteks penelitian ini, penulis ingin mengeksplorasi efektivitas Metode Active Learning Tipe Quiz Team dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika pada siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana penggunaan metode ini dapat mempengaruhi minat siswa terhadap fisika dan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru, pendidik, dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan untuk mengadopsi metode ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran fisika. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam konteks pengembangan pendidikan dan pembelajaran fisika yang inovatif dan efektif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Control Group Design*. Kelas yang diteliti dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar aktif tipe quiz team, sedangkan untuk kelas kontrol sebagai kelas pembanding dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas/PR) pada kelas VII dalam materi fisika.

Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberikan angket untuk mengetahui respon awal, apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil angket dianggap baik apabila respon kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Terara, Lombok Timur, melibatkan kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima pengajaran dengan metode tipe quiz team secara berkelompok, sedangkan kelompok kontrol menerima pengajaran dengan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas/PR). Rancangan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan (1), tahapan tindakan (2), dan uji hipotesis (3).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yaitu menentukan sampel secara acak, dimana populasinya dibagi dalam kelompok-kelompok. Kelas VIIA menjadi kelas kontrol, sedangkan kelas VIIB menjadi kelas eksperimen.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terara. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yaitu menentukan sampel secara acak, dengan membagi populasi menjadi kelompok-kelompok. Kelas VII A menjadi kelas kontrol, sedangkan kelas VII B menjadi kelas eksperimen

Untuk mendapatkan data mengenai efektivitas metode belajar aktif tipe quiz team terhadap minat dan prestasi belajar fisika, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes angket dan tes hasil belajar. Angket (1) digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai minat belajar siswa, berupa pertanyaan tertulis. Angket yang digunakan adalah angket pilihan ganda. Tes (2) digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, berupa serentetan pertanyaan atau latihan dalam bentuk pilihan ganda

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen harus cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan pengolahan data. Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar Angket (1): Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa. Angket ini berupa pilihan ganda dengan sepuluh soal, yang memiliki lima alternatif jawaban dengan skor berbeda. Skor A adalah 5, skor B adalah 4, skor C adalah 3, skor D adalah 2, dan skor E adalah 1.

Soal tes (2): Tes yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa. Tes ini berupa tes objektif dengan 20 butir soal. Setiap pertanyaan disediakan 4 pilihan jawaban, satu jawaban benar dan tiga jawaban salah. Skor tiap soal adalah 1 jika benar dan 0 jika salah.

Data hasil yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009). Data angket minat belajar dideskripsikan berdasarkan skor minat yang diperoleh dari penyebaran angket. Skor tersebut dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sedang, dan sangat rendah

Teknik pengumpulan data untuk data tes hasil belajar dilakukan dengan memberikan post-tes (tes hasil belajar) yang telah diuji coba pada kelas lain. Sebelum dianalisis, data hasil tes akan diuji menggunakan statistik uji-t, kemudian dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang menjadi obyek penelitian bersifat homogen atau tidak. Uji Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji varian terbesar dibandingkan varian terkecil

Uji hipotesis (uji-t) merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua rumus uji-t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, digunakan rumus uji-t yang mengasumsikan varian homogen dengan menggunakan rumus polled varian. Jika nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis deskriptif nilai minat belajar (Pre test dan Post test) fisika sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode Active Learning Tipe Quiz. Berdasarkan hasil minat belajar siswa pre test dan post test kelas VII SMPN 1 Terara, Lombok Timur sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode Active Learning Tipe Quiz, maka diperoleh data hasil minat dan partisipasi belajar fisika siswa yang disajikan dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut ini

Tabel 1. Analisis angket minat kelas eksperimen (VII-B) dan kelas kontrol (VII-A)

Interval Skor	Kategori	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
		Minat awal (frekuensi)	Minat akhir (frekuensi)	Minat awal (frekuensi)	Minat akhir (frekuensi)
40,07 ≤ x	Sangat Tinggi	0	1	0	0
33,5 ≤ x < 40,07	Tinggi	6	23	11	12
26,65 ≤ x < 33,35	Sedang	28	14	24	21
20,07 ≤ x < 26,67	Rendah	4	0	4	7

< 20,07	Sangat Rendah	0	0	0	0
Data mengenai hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terara Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 pada kelas VII-B (kelas eksperimen) dan VII-A (kelas kontrol) didapat dari hasil tes dalam belajar menggunakan pembelajaran <i>quiz team</i> dan metode yang diterapkan sekolah yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas yang dilakukan pada akhir proses belajar mengajar. Secara sederhana data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.					

Tabel 2 Hasil Tes Belajar Siswa

No.	Parameter	Hasil Post-test	
		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1	Jumlah siswa	40	38
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	25	45
4	Jumlah nilai	2090	2760
5	Skor rata-rata	52,25	72,11
6	Jumlah siswa tuntas	8	26
7	Jumlah siswa tidak tuntas	32	12
8	Ketuntasan klasikal	25,00 %	68,42 %

Setelah penelitian dilakukan uji homogenitas varians hasil penelitian untuk mengetahui varians homogen atau tidak homogen. Berdasarkan uji homogenitas dari dua varians (kelas eksperimen dan kelas kontrol) tersebut diperoleh $F_{hitung} = 1,31$ dan harga $F_{tabel} = 1,72$ dengan dk pembilang $40-1 = 39$ dan dk penyebut $38-1 = 37$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,31 < 1,72$). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus statistik uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji homogenitas varians yang digunakan adalah uji-t *polled varians*.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji-t pooled varians, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,64. Untuk mengetahui apakah uji-t tersebut signifikan atau tidak pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,668. Karena nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti prestasi belajar pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *quiz team* secara signifikan lebih baik daripada metode konvensional yang diterapkan di sekolah, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas pada materi pokok suhu dan kalor kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terara Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *quiz team*, terlihat bahwa minat dan prestasi belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata minat belajar (31,68) dan prestasi belajar (52,25) dari kelompok kontrol relatif lebih rendah dengan tingkat ketuntasan prestasi belajar (25,00%) dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang memiliki rata-rata minat (34,68) dan prestasi belajar (72,11) dengan tingkat ketuntasan prestasi belajar (68,42%). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *quiz team* lebih baik dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Terara Lombok Timur dibandingkan metode konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Meskipun pada awal pelaksanaannya siswa masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran *quiz team* sehingga peneliti harus menjelaskan cara pembelajaran ini, namun antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran ini sangat baik. Dalam pertandingan akademik, terlihat sebagian siswa aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, sehingga suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurbani & Sofyan, 2015) menyatakan bahwa metode *quiz team* dapat menciptakan suasana yang hidup dan mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab. Pada pertemuan kedua, terlihat peningkatan keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka sudah mulai terbiasa dan memahami metode tersebut. Penggunaan metode pembelajaran ini dapat membekali siswa untuk mencapai kompetensi dalam materi suhu dan kalor.

Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, metode ini lebih berfokus pada guru. Siswa terlihat kurang aktif dan kurang produktif karena proses pembelajaran berpusat pada guru dan komunikasi yang terjadi hanya satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Meskipun hanya terlihat 1 atau 2 orang siswa saja yang berani bertanya dan mencoba menggali hal-hal yang belum mereka pahami. Metode ini cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton, dan membosankan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kehilangan semangat dalam belajar. Keaktifan siswa cenderung terjadi saat dilakukan latihan soal. Pada kondisi ini, motivasi siswa cenderung lebih rendah daripada kelompok eksperimen, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ilmi & Puspita, 2022; Siahaan et al., 2022) bahwa metode pembelajaran konvensional dapat menimbulkan sifat dan tingkah laku yang pasif dalam menghadapi tantangan zaman. Karena dalam pembelajaran tersebut, siswa kurang mendapat perhatian untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Maka demikian, dapat dikatakan bahwa metode Quiz Team ini memberikan keleluasaan siswa untuk saling bertukar pikiran dengan menggunakan dan menambahkan ide-ide jawaban penyelesaian (Hsb et al., 2022; Parnayathi, 2020). Hal ini dapat membangkitkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Siswa juga dapat terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, dan pengetahuan siswa pun lebih mendalam mengenai materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, siswa di kelas eksperimen dapat menerima pengetahuan dan pengalaman belajar lebih banyak, terutama saat mereka berdiskusi dan melakukan pertandingan akademis. Sehingga siswa di kelas eksperimen akan berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, metode pembelajaran Quiz Team juga memungkinkan timbulnya kerjasama yang baik dan sikap saling peduli antar siswa dalam satu kelompok. Hal ini memungkinkan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik serta mendorong minat siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar-mengajar dan lebih termotivasi untuk mempelajari materi suhu dan kalor tersebut. (Giemaal et al., 2022; Mahwiyah et al., 2022) juga mendukung hal ini dengan menjelaskan bahwa teknik diskusi sebagai metode belajar-mengajar yang cocok dan memiliki manfaat, salah satunya dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap, cara berfikir logis, analitis, dan kritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran tipe *quiz team* lebih efektif meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dari pada konvensional pada materi pokok suhu dan kalor kelas VII SMP Negeri 1 Terara Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{tabel} > t_{hitung}$ ditunjukkan oleh hasil uji-t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 5,64$ dan $t_{tabel} = 1,667$ pada taraf signifikan 5% ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar para guru di SMP Negeri 1 Terara mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran aktif tipe Quiz Team dalam pembelajaran fisika. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena bantuan dan dukungan dari program studi Pendidikan fisika FSTT Universitas Pendidikan Madalika dan pihak sekolah sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, P. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/20770/>

Assidiq, I., Firdiani, D., Elihami, E., Ahmad, J., & Busa, Y. (2022). The Effect of Active Learning Model of Quiz Team Type on the Learning Outcomes of Students. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), Article 2.

Ayudha, C. F. H., & Setyarsih, W. (2021). STUDI LITERATUR: ANALISIS PRAKTIK PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jpf.v11i1.33427>

Damanik, A. (2022). Pendidikan Sebagai Pembentukan Watak Bangsa: Sebuah Refleksi Konseptual-Kritis Dari Sudut Pandang Fisika. *Sanata Dharma University Press*.

Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>

Giemail, A., Rahmansyah, H., & Hasibuan, S. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SISWA DI SD NEGERI 100950 TOLONG. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.161>

Hariyanto, H. (2021). Kesulitan Pemecahan Masalah Fisika pada Siswa MAN 3 Jember. *AS-SUNNIYYAH*, 1(02), Article 02.

Hsb, B., Tambunan, E. P. S., & Rambe, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Tipe Quiz Team terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8490>

Ilmi, A. R. M., & Puspita, E. (2022). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMA Pada Era Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, Dan Sains*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33024/jrets.v6i1.5749>

Mahwiyah, F., A'yun, Q., Nurussofiah, F. F., & Khotijah, S. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE DISKUSI SISWA SMP MIFTAUL ARIFIN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.459>

Nurbani, N., & Sofyan, H. (2015). Efektivitas metode pembelajaran quiz team pada matakuliah logika komputer ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6424>

Nurkholis, N. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>

Nurul, D. (2022). Analisis Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pesera Didik Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan (JURINOTEP)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1.3>

Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>

Safitri, H., Hamidah, I., Setiawan, W., & Kaniawati, I. (2021). Profil Keterampilan Berpikir Kritis dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika: Sebuah Peluang Membangun PBL dalam Lingkungan Online. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v5i2.1055>

Siahaan, J. H., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2022). Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 10 Pematangsiantar T.A. 2022/2023. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i2.3012>

Siregar, S. U. kholilla M., Siregar, R. K., Harahap, R., & Dewi, N. C. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UGN Padangsidiimpuan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.4174>

Sugiyono, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif , untuk penelitian yg bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruksi (MPK) – Toko Buku Bandung. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-untk-penelitian-yg-bersifat-eksploratif-enterpretif-interaktif-dan-konstruksi/>

Sujarwanto, E. (2019). Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penyelesaian Masalah dalam Pembelajaran Fisika. DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v1i1.806>

Wilujeng, I. (2020). IPA Terintegrasi dan Pembelajarannya. UNY Press.

Yuelmi, Y. (2019). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM PADA SISWA KELAS V SDN 12 SUNGAI LIMAU. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.34125/mp.v4i1.384>